

Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kemampuan Tenaga Pendidik Dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa Brigadir Polri Di Sekolah Polisi Negara Sampali

Aditya Wira Pratomo SP

INTISARI

Kualitas hasil belajar merupakan suatu sistem nilai yang ditekankan pada umumnya dalam dunia pendidikan. Kualitas hasil belajar merupakan salah satu indikator dalam menentukan keberhasilan pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar di Sekolah Polisi Negara

Faktor yang sangat berperan dalam memperoleh kualitas belajar yang optimal adalah dari segi tenaga pendidik, Kemampuan tenaga pendidik akan dinilai secara subjektif oleh setiap siswa. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya Gadik dituntut untuk profesional, untuk mencapai tingkat profesional.

Setiap siswa dapat memiliki persepsi yang berbeda. Apabila seorang siswa memberikan persepsi yang positif terhadap kemampuan Gadik, maka ini berarti bahwa siswa menilai tenaga pendidik memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar atau mendidik. Sebaliknya apabila siswa memberikan persepsi yang negatif terhadap kemampuan Gadik, maka ini berarti bahwa siswa menilai Gadik sebagai orang yang kurang memiliki kemampuan dalam mendidik siswa calon Bintara Polri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara persepsi terhadap kemampuan tenaga pendidik dengan kualitas hasil belajar siswa Brigadir Polri di SPN Sampali. Berdasarkan uji asumsi yang dilakukan dengan *product moment* didapatkan hasil sebagai berikut :

Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap kemampuan tenaga pendidik dengan kualitas hasil belajar siswa Brigadir POLRI Sekolah Polisi Negara Sampali $r_{xy} = 0.621$ dengan $p = 0.000$. ($p < 0.05$) Artinya semakin tinggi persepsi terhadap kemampuan tenaga pendidik maka semakin tinggi juga kualitas hasil belajar siswa Brigadir POLRI Sekolah Polisi Negara Sampali. Dari hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diterima.

Hasil penelitian ini menggambarkan variabel persepsi terhadap kemampuan tenaga pendidik mempengaruhi kualitas hasil belajar sebesar 38.5%, ini mengisyaratkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap hasil belajar, yakni sebesar 62.5%. Subjek penelitian juga memiliki persepsi terhadap kemampuan tenaga pendidik yang positif, di mana mean hipotetik < mean empirik yaitu $282.5 < 339.585$. Kemudian Subjek penelitian juga mempunyai kualitas hasil belajar yang termasuk dalam kategori cukup, dimana mean hipotetik < mean empirik yaitu $84.5 < 85.78$.

Kata Kunci : Kualitas Hasil Belajar, Persepsi Terhadap Kemampuan Gadik, SPN Sampali